

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA  
EKOWISATA :**

Studi Di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo  
Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

M Rinaldy Putra

NIM 15230058

Dosen Pembimbing:

Drs. Moh Abu Suhud M.Pd.

NIP: 19610410 199001 1 001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2019



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-194/Un.02/DD/PP.05.03/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN MASYARAKAT DALAM  
MEMBANGUN DESA EKOWISATA : Studi Di  
Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun  
Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan  
Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah  
Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

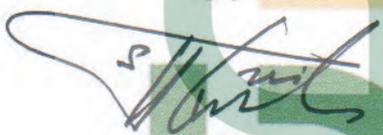
Nama : MRINALDY PUTRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 15230058  
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Januari 2019  
Nilai Tugas Akhir : A-  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

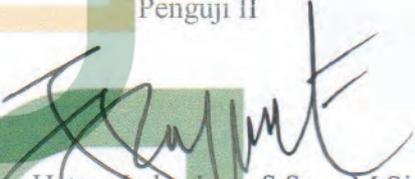
TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang

  
Drs. Muhammad Abu Suhud, M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji I

Penguji II

  
Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19660531 198801 1 001

  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 10 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



  
Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M Rinaldy Putra  
NIM : 15230058  
Judul Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata : Studi Di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

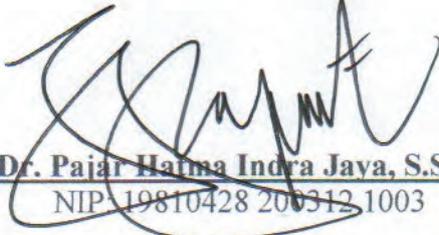
*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 23 November 2018

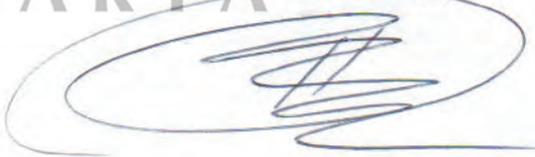
Mengetahui:  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Ketua Program Studi

Pembimbing



**Dr. Pajar Hanna Indra Jaya, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19810428 200312 1003



**Drs. Moh Abu Suhud M.Pd.**  
NIP: 19610410 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Rinaldy Putra  
Nim : 15230058  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata : Studi Di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta* " adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Desember 2018

Yang menyatakan



M Rinaldy Putra  
NIM: 15230058

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Orangtua saya Bapak Sahron dan Ibu Zubaidah**

**Dan saudara serta saudari saya yakni M Arga Subkhi**

**M Rafli Randika Dan Sabrina Salsabila**

**Almamaterku Pengembangan Masyarakat Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Segenap Sahabat**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَلَبِقَ وَهُمْ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN SUATU KAUM SEBELUM MEREKA  
MENGUBAH KEADAANNYA SENDIRI”

(SURAH ARRA'AD AYAT 11)

“PERGUNAKANLAH ILMUMU UNTUK KEMASLAHATAN AGAMA DAN BANGSA DI  
BAWAH LINDUNGAN ALLAH SWT”

(ORANG TUA PENULIS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'amin. Tiada kata yang lebih indah melebihi Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan dalam setiap perjalanan hidup yang penuh dengan cobaan namun begitu penuh arti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak sosialis dunia bahkan bapak segalanya yakni baginda Nabi kita Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam sehingga kita bisa berjalan di jalur yang benar dan terbebas dari jaman kebodohan.

Pada skripsi ini penulis sadar, dalam menyusun skripsi tidak lepas dari doa, peran, bantuan dan dukungan dari orang-orang yang luar biasa. Dan dengan ketulusan yang sedalam- dalamnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dr. Aziz Muslim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Drs. Moh Abu Suhud M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

- telah membimbing dan mengarahkan dalam proses menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
  7. Kedua orangtuaku Bapak Sahron dan Ibu Zubaidah, yang tidak pernah lelah mendoakan kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya, serta adik-adikku M Arga Subkhi, M Rafli Randika, Sabrina Salsabila terima kasih atas dukungannya. Aldy cinta dan sayang sekali sama kalian.
  8. Teman-teman PMI 2015 dan teman-teman PPM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
  9. Para pengelola Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dan Masyarakat Dusun Banyunganti terima kasih atas kesediaan waktunya serta telah diberikan kesempatan berkunjung.
  10. Najmi dan Nashihudin selaku keluarga angkat di Jogja yang banyak memberikan dorongan dan motivasi.
  11. Untuk Tim Futsal PMI yang luar biasa mengajarkan penulis tentang arti pertemanan, kekompakan, optimis, dan perjuangan.
  12. Teman-teman KKN yang menjadi bagian keluarga baru serta teman-teman IMM, Ikatan Mahasiswa Palembang Kota, Ikarus, dan alumni Gontor Jogjakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian keluarga selama ini.
  13. Untuk keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Pmi kalian sungguh luar biasa serta terima kasih atas dukungannya. Dan Ibu Angkatku di jogja

terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasinya. Serta teman-teman keluarga Pondok Pesantren Sunni Darussalam terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan kalian semua selama ini.

14. Dan yang lain-lain teruntut semuanya yang penulis kenal terima kasih sekali lagi dan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada yang belum tercantum karena penulis tidak terlepas dari khilaf dan kesalahan.

Penulis hanya berharap semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal yang baik dan diterima Allah SWT. Penulis juga menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Demikian semoga semua yang penulis usahakan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis

M Rinaldy Putra  
NIM: 15230058

## ABSTRAK

Saat ini, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki kurang lebih sekitar 466.33 jiwa penduduk miskin sehingga dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pemerintah DIY telah mengupayakan berbagai upaya dalam penanggulangan kemiskinan salah satunya yaitu mengembangkan potensi daerah berupa destinasi pariwisata. Pengembangan destinasi pariwisata tidak terlepas adanya peran masyarakat, karena salah satu unsur penting dalam pengembangan destinasi pariwisata yaitu peran masyarakat. Adapun salah satu destinasi pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang berkembang yakni Ekowisata sebagaimana ekowisata adalah wisata alami yang dalam tahap pembangunannya sangat memerlukan adanya peran masyarakat dalam pembangunannya dan ekowisata sendiri bertujuan untuk melestarikan lingkungan serta mensejahterakan masyarakat sekitar sehingga ekowisata dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat Dusun Banyunganti, Desa jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal oleh masyarakat Dusun Banyunganti dan manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal ada 5 yakni peran masyarakat dalam memberikan ide dan gagasan pembangunan, pengembangan, serta perawatan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal, peran masyarakat dalam membangun fasilitas dan wahana desa ekowisata, peran masyarakat dalam menghubungkan pihak masyarakat dan pihak luar, peran masyarakat dalam konservasi lingkungan, serta peran masyarakat dalam operasional kegiatan desa ekowisata. (2) manfaat adanya desa ekowisata yakni terbagi atas 3 sebagai berikut manfaat secara ekonomi: meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatkan produktifitas masyarakat. Adapun manfaat secara sosial yaitu dapat mengharmoniskan hubungan antar masyarakat Dusun Banyunganti dan dapat mengharmoniskan hubungan antara masyarakat Dusun Banyunganti dan masyarakat pada umumnya. Serta manfaat secara lingkungan yakni adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Desa Ekowisata

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	14
H. Metodologi Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	29

### BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN BANYUNGANTI DAN DESA EKOWISATA TAMAN SUNGAI MUDAL

A. Gambaran Umum Dusun Banyunganti .....	30
B. Gambaran Umum Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal .....	36

**BAB III: PERAN MASYARAKAT DAN MANFAAT ADANYA DESA  
EKOWISATA TAMAN SUNGAI MUDAL**

A.	Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.....	45
1.	Peran Masyarakat Dalam Memberikan Ide dan Gagasan Pembangunan, Pengembangan serta Perawatan.....	45
2.	Peran Masyarakat Dalam Membangun Fasilitas-Fasilitas Dan Wahana.....	51
3.	Peran Masyarakat Dalam Menghubungkan Pihak Masyarakat Dan Pihak Luar.....	71
4.	Peran Masyarakat Dalam Konservasi Lingkungan.....	75
5.	Peran Masyarakat Dalam Operasional Kegiatan.....	79
B.	Manfaat Adanya Desa Ekowisata Bagi Masyarakat.....	90
C.	Pembahasan.....	103

**BAB IV: PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	106
B.	Saran.....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
----------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 2 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 3 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian.....	33
Tabel 4 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 5 Jumlah Masyarakat Dusun Banyunganti Berdasarkan Pemeluk Agama.....	35
Tabel 6 Struktur Organisasi Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Taman Sungai Mudal.....	44
Gambar 2 Foto Gua Mata Air Sungai Mudal.....	46
Gambar 3 Musyawarah Masyarakat Dusun Banyunganti.....	47
Gambar 4 Taman Sungai Mudal.....	52
Gambar 5 Gotong-royong Masyarakat Dalam Membangun Gazebo dan Taman.....	53
Gambar 6 Mushollah.....	55
Gambar 7 Pendopo.....	57
Gambar 8 Toilet.....	58
Gambar 9 Flying Fox.....	60
Gambar 10 Gotong-royong Masyarakat Dalam Membangun Jembatan.....	62
Gambar 11 Warung.....	64
Gambar 12 Kolam Renang.....	66
Gambar 13 Gotong-royong Masyarakat Membangun Kolam Terapi Ikan.....	68
Gambar 14 Spot Foto.....	69
Gambar 15 Pembangkit Listrik Tenaga Picohidro.....	73
Gambar 16 Kegiatan Umat Budha.....	74
Gambar 17 Burung Elang.....	76
Gambar 18 Loket Masuk Selatan.....	80
Gambar 19 Kolam Renang.....	82
Gambar 20 Gotong-royong Masyarakat dalam Membangun jembatan.....	98
Gambar 21 Musyawarah Masyarakat.....	99
Gambar 22 Kegiatan Pelestarian Aliran Sungai Mudal.....	102

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata : Studi di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu:

##### 1. Peran Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai pemain utama.<sup>1</sup> Maksud “peran” dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal. Adapun Masyarakat disini adalah suatu kelompok manusia yang melakukan interaksi sesuai dengan sistem, adat istiadat yang bersifat berkelanjutan serta terikat oleh rasa identitas kebersamaan.<sup>2</sup> Di sisi lain, masyarakat yang dimaksud yaitu masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, Diakses tanggal 25 Oktober 2018.

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm.149.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Peran Masyarakat” dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.

## 2. Desa Ekowisata

Dalam penjelasan desa ekowisata maka terbagi atas dua kata yaitu “desa” dan “ekowisata”. Sebagaimana kata “desa” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu wilayah yang dihuni oleh kelompok manusia dengan mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh kepala desa. Sedangkan menurut Undang-undang no. 5 menjelaskan bahwa desa adalah suatu kelompok masyarakat sebagaimana organisasi pemerintahannya yakni di bawah camat dengan pengaturan sistem rumah tangganya sendiri tetapi masih dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>3</sup> Sehingga maksud desa dalam penelitian ini adalah Dusun Banyunganti sebagaimana di dalamnya terdapat Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.

Ekowisata sebagaimana menurut *The Internasional Ecotourism Society* atau *TIES* yang dikutip dari bukunya Iwan Nugraha menjelaskan bahwa ekowisata merupakan suatu perjalanan ke tempat wisata alami dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan guna manfaat terhadap penduduk lokal.<sup>4</sup> Maksud ekowisata dalam penelitian ini yaitu Desa Ekowisata Taman Sungai

---

<sup>3</sup>UU no. 5 tahun 1979, Tentang Desa

<sup>4</sup> Iwan Nugroho. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 15.

Mudal, Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa desa ekowisata adalah suatu desa yang di dalamnya terdapat wisata alami dengan tujuan konservasi lingkungan untuk mensejahterakan masyarakat lokal.

Jadi yang dimaksud dengan judul *Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata : Studi di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta* adalah penelitian tentang upaya yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Banyunganti dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal untuk kesejahteraan masyarakat lokal.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, yang terletak di pulau Jawa lebih tepatnya di selatan provinsi Jawa Tengah, dengan pembagian daerahnya berupa 4 kabupaten terdiri dari: Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulonprogo serta 1 kota yakni: kota Yogyakarta dengan jumlah desa sekitar 438 desa yang tersebar di provinsi DIY.

DIY saat ini, termasuk Provinsi dengan kepadatan penduduknya sekitar 1174 jiwa/km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk kurang lebih mencapai 3457491 jiwa. Namun provinsi DIY mempunyai jumlah masyarakat yang mengalami kemiskinan cukup banyak yaitu kurang lebih sekitar 466.33 jiwa.<sup>5</sup> Sehingga perlu adanya suatu ide atau gagasan dalam mengentaskan permasalahan tersebut, di sisi lain

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, “*Sosial dan kependudukan*”, <https://www.bps.go.id/>, diakses tanggal 06 mei 2018.

Provinsi DIY sendiri memiliki beraneka ragam kebudayaan, agama, flora dan fauna, serta kekayaan daerah sebagai suatu aset atau potensi daerah itu sendiri.

Dalam hal pengentasan kemiskinan, pemerintah DIY telah mengupayakan berbagai upaya dalam mengentasan kemiskinan, salah satunya mengembangkan potensi daerah di berbagai daerah DIY dibuktikan dengan banyaknya daerah DIY yang sudah membangun suatu potensi daerah yakni destinasi pariwisata, adapun definisi menurut Ricardson dan Fluker (2004: 48) tentang destinasi pariwisata adalah suatu tempat yang cocok dalam berwisata.<sup>6</sup> Destinasi pariwisata dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut: kekayaan alam seperti pantai, hutan dan lain-lain, kekayaan budaya berupa museum, candi dan lain sebagainya, tempat hiburan berupa taman hiburan, potensi acara kesenian seperti pasar malam, potensi kegiatan yang menguntungkan yaitu wisata belanja di Malioboro Yogyakarta dan sumber daya pariwisata dalam hal psikologis seperti adanya suatu perjalanan yang romantis dan lain-lain. Beberapa hal tersebut merupakan bentuk-bentuk destinasi pariwisata menurut Kusudianto (1996:8).<sup>7</sup>

Destinasi pariwisata saat ini sudah banyak memberikan kontribusinya dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.<sup>8</sup> Dari aspek ekonomi, destinasi pariwisata dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada, aspek sosial yaitu dapat menimbulkan adanya peran serta masyarakat sekitar destinasi pariwisata itu sendiri, dan dari aspek lingkungan berupa adanya pelestarian alam sehingga sangat perlu dilakukannya upaya pengembangan destinasi pariwisata dalam

---

<sup>6</sup>I Gde Pitana, dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta,CV ANDI OFFSET,2009),hlm.126.

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> Iwan Nugroho. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015),hlm.1.

pengembangan kekayaan daerah dan masyarakat sekitar, guna pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Ada banyak daerah di DIY yang telah mengembangkan destinasi pariwisata salah satunya Kabupaten Kulonprogo, adapun bentuk-bentuk destinasi pariwisata di Kabupaten Kulonprogo yang sedang dalam perkembangan, seperti Wisata Alam Kalibiru, Hutan Mangrove Pantai Congot Kulonprogo, Air Terjun Perawan Sidoharjo, Waduk Mini Kleco Kulonprogo, Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dan lain sebagainya.

Salah satu destinasi pariwisata yang sedang berkembang di Kabupaten Kulonprogo yaitu destinasi pariwisata berbasis alam atau ekowisata yang sedang marak diperbincangkan oleh kalangan masyarakat umum dan para wisatawan dalam menemukan tempat wisata yang tepat dan cocok yakni Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah wisatawan pada tahun 2016 yang berkunjung ke desa ekowisata tersebut yakni kurang lebih sekitar 1,353,400 jiwa.<sup>9</sup> Adapun pengertian desa ekowisata itu sendiri merupakan suatu daerah yang memiliki aset atau kekayaan daerah (berupa budaya dan alamiah) sehingga dapat dikembangkan kedalam basis wisata sebagaimana dalam aktifitasnya memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, serta masyarakat sekitar. Dengan didukung beberapa sarana berupa fasilitas pariwisata, fasilitas umum dan lain-lain serta disajikan dalam tata cara kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi masyarakat itu sendiri.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, Buku Statistik Kepariwisataaan DIY, *Statistik Kepariwisataaan 2016 Jogja Istimewa*, <http://pendidikan-diy.go.id>, diakses Tanggal 06 Mei 2018.

<sup>10</sup> Victoria br. Simanungkalit, dkk., *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau: Desa Wisata* (Jakarta Selatan: Kementrian Koperasi dan Ukm Republik Indonesia), hlm.20.

Dalam hal ekowisata terdapat beberapa unsur-unsur penting yang meliputi pendidikan, ekonomi, budaya, peran masyarakat dan kesejahteraan masyarakat lokal serta adanya pelestarian lingkungan.<sup>11</sup> Dari beberapa unsur-unsur dalam ekowisata, salah satu unsur penting dalam membangun desa ekowisata yakni peran masyarakat yang mana suatu pembangunan destinasi pariwisata apabila tidak memperhatikan nilai peran masyarakat sekitar maka pembangunan destinasi pariwisata tersebut dinilai masih kurang berhasil karena pada dasarnya yang mengetahui kekayaan suatu daerah adalah masyarakat daerah itu sendiri.<sup>12</sup> Pembangunan desa ekowisata merupakan suatu bentuk dalam mengupayakan pengembangan masyarakat di suatu daerah baik dari segi sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan agar terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Sebagaimana dalam konteks pengembangan masyarakat, menjelaskan bahwa desa ekowisata saat ini telah memberikan banyak kontribusi yang berarti dalam membangun masyarakat seperti meningkatkan modal dan interaksi sosial, mempersatukan masyarakat, membantu mereka dalam membangun komunikasi sosial.<sup>13</sup> Dan menjaga kelestarian lingkungan Karena hakikat pengembangan masyarakat yaitu menjadikan masyarakat sebagai subjek yang artinya bahwa dalam proses pengembangan masyarakat, proses adalah milik masyarakat bukan

---

<sup>11</sup> Iwan Nugroho, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm.17.

<sup>12</sup> Bagasaskara, *Partisipasi Masyarakat* (Teori Ringkas), <https://bagasaskara.wordpress.com>, diakses tanggal 07 juni 2018

<sup>13</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero, Putnam: *Community Development*, ed. 3, cet. 2 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm.363.

milik pekerja masyarakat.<sup>14</sup> Dengan Diperkokoh Dalam Dalil Alqur'an Surah Ar-Ra'ad: 11 yang artinya:

*“Baginya (Manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”.* (Q.S Ar-Ra'ad: 11).<sup>15</sup>

Ayat al-qur'an di atas menjelaskan bahwa yang seharusnya berperan atau berpartisipasi dalam mengubah keadaan suatu daerah atau kelompok masyarakat adalah masyarakat itu sendiri yang berusaha untuk kehidupan mereka yang lebih baik, agar terciptanya kehidupan masyarakat yang berdaya dan mandiri, seperti kutipan ayat al-qur'an diatas menandakan bahwa adanya sinkronisasi antara konteks pengembangan masyarakat dengan surah Ar-Ra'ad ayat 11.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya peran masyarakat dalam membangun kekayaan daerah mereka masing-masing. Adapun mengenai “peran masyarakat” itu sendiri merupakan suatu konsep dan prinsip dasar dalam pengembangan masyarakat.<sup>16</sup> Selain itu pengertian peran masyarakat secara umum sebagaimana yang dijelaskan oleh Rogers yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan.<sup>17</sup> Peran masyarakat mempunyai bentuk-bentuknya sebagaimana

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.357.

<sup>15</sup> Al-Qur'an, 13:11. Semua terjemah ayat al-qur'an di skripsi ini diambil dari Tim Produksi PT Riels Grafika, Tim Produksi CV Pustaka Al Hanan, Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an, Departemen Agama dan Para Ustadz, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009)

<sup>16</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero: *Community Development*, ed. 3, cet. 2 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm.295.

<sup>17</sup> Adria Septy, *Partisipasi Masyarakat*, <https://www.scribd.com/document/.../Partisipasi-Masyarakat>, diakses tanggal 07 juni 2018

yang telah diterangkan oleh Taliziduhu Ndraha meliputi keikutsertaan melalui kontak pihak lain, keikutsertaan dalam menanggapi suatu informasi, keikutsertaan dalam merencanakan pembangunan, keikutsertaan dalam mengelola pembangunan, keikutsertaan dalam menerima hasil pembangunan tersebut, serta keikutsertaan dalam menilai suatu pembangunan.<sup>18</sup>

Adapun penjelasan mengenai peran masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat sangat erat kaitannya dengan pembangunan daerah dan peran masyarakat itu sendiri adalah unsur yang sangat penting dalam pembangunan tersebut, sehingga keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak terlepas dari peran masyarakat daerah tersebut. Saat ini DIY mulai mendapat apresiasi dari masyarakat dunia tentang destinasi pariwisatanya, salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang yakni Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pembangunan desa ekowisata berbasis peran masyarakat yang mana dalam penelitian kali ini peneliti memilih Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kabupaten Kulonprogo dilandasi dengan beberapa alasan yaitu: 1) Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kabupaten Kulonporogo memiliki ciri khas tersendiri yakni adanya pemanfaatan alam sebagai destinasi pariwisata desa tersebut. 2) adanya keterlibatan masyarakat Dusun Banyunganti dalam mengelola desa ekowisata tersebut seperti mengelola

---

<sup>18</sup> Bagasaskara, *Partisipasi Masyarakat (Teori Ringkas)*, <https://bagasaskara.wordpress.com>., diakses tanggal 07 juni 2018

tiket masuk, parkir dan lain sebagainya. 3) sampai saat ini Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal telah memberikan kontribusinya bagi masyarakat sekitar dalam hal perekonomian yang mana banyak pengelola desa ekowisata tersebut sebelumnya pengangguran sehingga dapat meminimalisir angka pengangguran. 4) adanya desain-desain wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan seperti adanya out bond dan flying fox, selain itu adanya fasilitas-fasilitas yang dapat membuat nyaman pengunjung seperti musholla, pondok peristirahatan serta gazebo-gazebo yang berada di dalam Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal itu sendiri.

Hasil observasi dari beberapa kunjungan yang telah dilakukan oleh peneliti. Menerangkan bahwa Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal memiliki nilai-nilai peran masyarakat yang kuat. Dibuktikan dengan adanya gotong-royong bersama dalam membangun fasilitas-fasilitas Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dan pembangunan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal melibatkan beberapa elemen masyarakat seperti pak dukuh, pemuda desa, orang tua dan lembaga pemerintah di dusun tersebut. Berdasarkan dari beberapa potensi alam maupun manusia maka peneliti tertarik untuk belajar dan melakukan penelitian di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo?

2. Bagaimana manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Bagi Masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Bagi Masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Adapun mengenai manfaat secara teoritis adalah dapat memberikan suatu sumbangan ilmu dalam keilmuan pengembangan masyarakat, terkhusus bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana program studi yang mendisiplinkan keilmuan pengembangan masyarakat. Sebagaimana peran masyarakat merupakan landasan dasar dalam pengembangan masyarakat sehingga peran masyarakat dalam membangun desa ekowisata dan manfaat dengan adanya desa ekowisata itu sendiri bagi masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Perlu untuk diteliti sebagai pembelajaran bersama.

## 2. Manfaat Praktis

Mengenai manfaat praktis dari hasil penelitian kali ini yaitu sebagai pembelajaran kaum pemuda ataupun mahasiswa dalam mengembangkan desa mereka apabila terdapat kekayaan alam yang dapat menarik minat wisatawan seperti desa ekowisata dan lain sebagainya. Terkhusus bagi masyarakat Dusun Banyunganti yang saat ini sedang mengembangkan ekowisata. Sehingga hal ini pun dapat dipraktekkan dalam hal pelaksanaannya, manfaat yang akan diterima serta tata cara dalam mempromosikan desa ekowisata itu sendiri kepada masyarakat pada umumnya. dan pada akhirnya, terciptalah masyarakat yang harmonis, berdaya dan mandiri.

## F. Kajian Pustaka

Setelah mengkaji kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain :

1. Sigit Nurdianto, yang berjudul *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul)*.<sup>19</sup> Fokus kajiannya tentang partisipasi masyarakat dalam membangun desa wisata metode. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik penentuan subyek penelitiannya menggunakan metode *purposive sampling* dan *snawball sampling* sehingga ditentukan informannya yaitu pemerintah dan

<sup>19</sup> Sigit Nurdianto, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa wisata (Studi di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul)*, Skripsi (Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

masyarakat Desa Bleberan. Hasilnya adalah ikut berpartisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, penerimaan manfaat dan evaluasi dalam pengembangan desa wisata tersebut

Dari pemaparan di atas dapat ditarik perbedaan antara skripsi Sigit dan skripsi peneliti yaitu teknik yang digunakan Sigit berupa *purposive sampling* dan *snowball sampling* sedangkan peneliti hanya menggunakan teknik *berdasarkan kriteria*. Adapun informan penelitian Sigit adalah pemerintah dan masyarakat sedangkan informan peneliti adalah masyarakat, pihak pengelola dan masyarakat pada umumnya. Rumusan masalah dalam skripsi Sigit menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dan faktor pendorongnya sedangkan rumusan masalah dalam skripsi peneliti lebih menekankan peran masyarakat serta manfaat dengan adanya desa ekowisata bagi masyarakat Dusun Banyunganti kemudian dalam hal fokus kajian, Sigit memfokuskan partisipasi masyarakat dan faktor pendukungnya sedangkan peneliti memfokuskan peran masyarakat dan manfaat dengan adanya desa ekowisata itu sendiri.

2. Novie Istoria Hidayah yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*.<sup>20</sup> Fokus Penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dan Proses serta hasil dari program Pemerintah Hasil penelitian ini diantaranya: Proses dan hasil program pemerintah telah terealisasi sehingga dapat ditarik perbedaan

---

<sup>20</sup> Novie Istoria, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*, [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adinegara/article/viewFile/9379/9038](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adinegara/article/viewFile/9379/9038) , diakses tanggal 11 juni 2018

antara skripsi Novie dengan peneliti yakni fokus kajiannya lebih menekankan deskripsi desa ekowisata, proses serta hasil dari program pemerintah tersebut sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada peran masyarakat dan manfaat dengan adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo namun terdapat persamaan yaitu tempat penelitian yang sama.

3. Suranti yang berjudul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pantai Baru, Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul*".<sup>21</sup> Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang dari terbentuknya destinasi pariwisata Pantai Baru dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata Pantai Baru Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul.

Metode penelitiannya deskriptif kualitatif, dan hasilnya menjelaskan bahwa dalam pengembangan destinasi pariwisata Pantai Baru tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat yang sangat totalitas dibuktikan dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas destinasi pariwisata Pantai Baru oleh semua kalangan masyarakat yang bergotong-royong baik dari bapak-bapak, ibu-ibu dan pemuda/pemudi di desa tersebut.

sehingga dapat ditarik kesimpulan perbedaan antara skripsi Suranti dan peneliti. Bahwa fokus kajian skripsi Suranti lebih memfokuskan tentang latar belakang dari berdirinya destinasi pariwisata Pantai Baru dan menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat sedangkan skripsi

---

<sup>21</sup> Suranti, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pantai Baru, Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

peneliti lebih memfokuskan tentang peran masyarakat dalam membangun desa ekowisata dan manfaat dengan adanya desa ekowisata bagi masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo, Girimulyo Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. dan lokasi yang digunakan Suranti dan peneliti berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran masyarakat dalam membangun desa ekowisata serta manfaat bagi masyarakat sekitar dari dibangunnya desa ekowisata itu sendiri. Dari pemaparan kajian pustaka di atas ada beberapa penelitian dengan fokus yang berbeda, dan tempat penelitian yang sama serta dalam hal metode dan teori ada perbedaan sehingga penelitian dengan judul "*Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata : Studi Di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta*". ini masih layak untuk diteliti.

## G. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa teori sebagai bahan penunjang dan landasan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 1. Desa Ekowisata

#### a. Pengertian

Dalam pembahasan tentang pengertian desa ekowisata bahwa desa ekowisata terbagi atas dua kata yakni kata "desa" dan "ekowisata" yang pertama yakni kata "desa" merupakan suatu daerah yang ditempati oleh sekelompok masyarakat hukum yang mana organisasi

pemerintahannya di bawah camat dan memiliki hak dalam mengatur rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Republik Indonesia.<sup>22</sup>

Yang kedua yakni ekowisata, Dalam pengertian ekowisata terdapat dua sisi yang pertama yakni sisi konsep dan yang kedua yakni sisi pasar untuk sisi konsep menjelaskan bahwa ekowisata merupakan suatu pariwisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan alam serta bertanggung jawab dalam berkontribusi terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemudian dari segi pasar lebih menjelaskan dalam hal kebijakan dan program dari ekowisata itu sendiri dalam melestarikan lingkungan dan mensejahterakan masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

Sehingga dari dua kata diatas yaitu “desa” dan “ekowisata” dapat disimpulkan bahwa desa ekowisata merupakan suatu daerah yang ditempati oleh sekelompok masyarakat hukum yang mana didalamnya terdapat kekayaan alam yang mendukung kedalam kegiatan pariwisata dan kegiatan pariwisata tersebut bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### b. Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Ekowisata di Indonesia

Adapun Prinsip Pengembangan Ekowisata di Indonesia yaitu ada lima prinsip dasar<sup>24</sup>:

<sup>22</sup> UU no. 5 tahun 1979, Tentang Desa.

<sup>23</sup> Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan dan UNESCO Office, *Ekowisata: Panduan dasar pelaksanaan*, unesdoc.unesco.org/images/0018/001855/185506IND.pdf, diakses tanggal 08 mei 2018.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm, 15-16.

### 1) Pelestarian

Ekowisata itu sendiri merupakan tujuan pelestarian lingkungan.<sup>25</sup> Namun dalam prakteknya, ekowisata terkadang dapat menimbulkan kerusakan alam seperti membuang sampah sembarangan di area ekowisata sehingga perlu adanya solusi dalam menanggulangi hal tersebut yakni dengan mengikutsertakan masyarakat dan wisatawan agar bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan sekitar.

### 2) Pendidikan

Adapun dalam hal pendidikan ekowisata di Indonesia berprinsip bahwa dalam kegiatan pariwisata harus memberikan unsur pendidikan dalam kegiatan tersebut sebagaimana menurut Dowling, bahwa ekowisata sudah semestinya bersifat pendidikan, di sisi lain menurut Fennel, ekowisata banyak mempelajari tentang alam dan sejarah serta adat daerah tersebut yang bersifat edukasi.<sup>26</sup>

### 3) Pariwisata

Dalam kegiatan pariwisata perlu adanya unsur yang dapat memberikan kesenangan terhadap wisatawan baik produk maupun jasa sehingga ada nilai jual tersendiri serta adanya nilai yang memotivasi dan menginspirasi terhadap wisatawan yang berkunjung.

<sup>25</sup> Dhayita Rukti Tanaya dan Iwan Rudiarto, "Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang", <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>. diakses tanggal 05 september 2018.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 73.

#### 4) Ekonomi

Dalam hal ekonomi menerangkan bahwa perlu adanya Peluang ekonomi terhadap masyarakat dan ekowisata itu sendiri dalam menunjang kesejahteraan masyarakat sekitar dan melestarikan alam di ekowisata itu sendiri dengan diimbangi pelayanan yang baik kepada wisatawan.

#### 5) Peran Serta Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan ekowisata perlu adanya peran serta masyarakat dalam mensukseskan kegiatan pariwisata di ekowisata itu sendiri.<sup>27</sup>

## 2. Membangun Desa

Dalam pengertian membangun desa terbagi dalam dua kata yakni membangun dan desa dalam pengertian kata membangun secara bahasa bangkit/naik.<sup>28</sup> Adapun secara istilah yaitu perubahan pola hidup masyarakat kepada pola hidup yang lebih baik. Dalam sosial, lingkungan dan lain sebagainya. Sehingga mereka dapat mengontrol pola hidup mereka sendiri agar lebih baik sebagaimana yang diterangkan menurut Inayatullah.<sup>29</sup> adapun desa adalah suatu daerah yang di tempati oleh masyarakat yang memiliki sistem pemerintahan.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 18.

<sup>28</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membangun>, Diakses tanggal 13 Mei 2018

<sup>29</sup> Stepanus Henryk, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda", [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp), diakses tanggal 13 Mei 2018.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa membangun desa adalah suatu cara dalam melakukan perubahan dalam pola hidup masyarakat ke arah yang lebih baik, baik dalam hal sosial maupun lingkungan sekitar di dalam suatu daerah atau wilayah.

### 3. Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata

Dalam hal peran masyarakat, peran masyarakat merupakan seseorang yang mempunyai peranan tersendiri dalam masyarakat seperti TNI, Mahasiswa, Dokter, Petani dan lain sebagainya. Sama halnya dalam drama yang mana pemain drama dibagi dalam beberapa peranan.<sup>30</sup> Mengenai peran masyarakat maka dalam hal pengembangan masyarakat terbagi atas tiga bagian peran yaitu<sup>31</sup>:

#### a. Fasilitator

Fasilitator merupakan orang yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam istilah lain Fasilitator adalah orang yang memikirkan suatu kemajuan atau perubahan kearah yang lebih baik.

#### b. Mediator

Mediator merupakan orang yang menghubungkan suatu pihak dengan pihak lainnya, baik pihak masyarakat maupun pihak luar serta pemerintahan sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik.

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

<sup>31</sup> Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Geniu Kiat-kiat Dalam Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6.

### c. Motivator

Motivator adalah orang yang memberi dorongan dan dukungan serta dapat menggerakkan orang lain dalam suatu kegiatan.

Adapun peran masyarakat dalam upaya membangun desa ekowisata sebagaimana menurut Taliziduhu Ndhara sebagai berikut<sup>32</sup>:

1) Berperan dalam melakukan kontak dengan pihak lain

Peran dalam melakukan kontak dengan pihak lain merupakan suatu langkah awal dalam suatu perubahan dalam lingkup masyarakat.

2) Berperan dalam menanggapi informasi di suatu daerah

Peran dalam menanggapi informasi di suatu daerah adalah upaya yang dilakukan dalam memperhatikan informasi dan memberi tanggapan akan informasi itu sendiri baik dalam menerima ataupun menolaknya.

3) Berperan dalam perencanaan pembangunan

Peran dalam perencanaan pembangunan adalah upaya yang dilakukan untuk merancang suatu pembangunan termasuk di dalamnya pengambilan keputusan di suatu kelompok masyarakat.

4) Berperan dalam pelaksanaan operasional pembangunan

Peran dalam pelaksanaan operasional kegiatan pembangunan adalah keikutsertaan berbagai kegiatan pembangunan itu sendiri.

---

<sup>32</sup>Bagasaskara, *Partisipasi Masyarakat (Teori Ringkas)*, <https://bagasaskara.wordpress.com>, diakses tanggal 07 juni 2018

- 5) Berperan dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan

Peran dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan yaitu usaha untuk dapat menerima hasil yang dibangun itu sendiri dengan perlu adanya pemeliharaan dari pembangunan serta mengembangkannya.

- 6) Berperan dalam menilai pembangunan

Setelah proses pembangunan di atas telah berlangsung maka diperlukannya penilaian atau evaluasi dari pembangunan itu sendiri demi kebaikan hasil pembangunan di masa yang akan datang.

Peran masyarakat menjadi salah satu alat, tujuan, cara, dan prinsip dasar dalam pengembangan masyarakat yang mana pada akhirnya peran masyarakat akan melahirkan suatu demokrasi bersama dalam menciptakan suatu keputusan yang ditentukan oleh peran masyarakat itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa peran masyarakat adalah bagian-bagian dalam masyarakat yang mempunyai tugas masing-masing sesuai peranannya.

#### **4. Manfaat Adanya Desa Ekowisata**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Manfaat merupakan berguna dan berfaedah, dalam pengertiannya manfaat adalah sesuatu yang dapat memberikan dampak positif bagi penerima manfaat tersebut,

sehingga menurut Iwan Nugraha membagi manfaat dalam 3 bagian yaitu<sup>33</sup>:

a. Manfaat secara ekonomi

Dapat diartikan sebagai manfaat yang secara langsung akan didapatkan apabila adanya suatu kegiatan sehingga dapat juga diartikan sebagai hubungan sebab dan akibat.

b. Manfaat secara sosial

Manfaat secara sosial adalah manfaat yang dapat menimbulkan nilai-nilai sosial di masyarakat baik masyarakat lokal maupun pihak masyarakat pada umumnya.

c. Manfaat lingkungan

Manfaat lingkungan adanya ekowisata yaitu munculnya suatu upaya perlindungan dan konservasi lingkungan yang berangkat dari kesadaran masyarakat lokal akan lingkungan.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Yang Bertempat di Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena adanya peran masyarakat dalam mengelola kekayaan alam didukung

---

<sup>33</sup>Iwan Nugraha, *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm, 52

dengan kekayaan alam yang berlimpah yaitu salah satunya sumber mata air.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif kualitatif. Adapun secara pengertian yaitu penelitian dalam memahami suatu konteks yang bersifat alamiah yang menggunakan beberapa metode alamiah.<sup>34</sup> sehingga seorang peneliti dapat mengetahui langsung perihal kejadian atau peristiwa yang terdapat di lapangan. Dengan beberapa alasan:

- a. Dapat mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi di Masyarakat
- b. Dapat mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di masyarakat
- c. Dapat mendekatkan peneliti dengan masyarakat
- d. Dapat menjawab pertanyaan yang dijelaskan secara kualitatif
- e. Memungkinkan dapat menghasilkan teori baru
- f. Dapat mengembangkan teori yang sudah ada

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau data yang menerangkan atau memberikan informasi tentang kenyataan, kejadian

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, : *Metodologi Penelitian Kualitatif*,ed.Revisi, cet. 24 (Bandung,Pustaka PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.06.

dan keadaan tempat penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Tokoh-Tokoh Masyarakat Dusun Banyunganti, Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Pengelola Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.
- c. Masyarakat Dusun Banyunganti.

#### **4. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pertama, peran masyarakat dalam membangun desa ekowisata dan kedua, manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal bagi masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **5. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan sesuai tujuan.<sup>35</sup> Adapun Kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam menentukan informan, yakni orang tersebut berperan aktif maupun pasif, Sering berada di tempat yang diteliti dan memiliki waktu lama dalam memberikan informasi terkait kegiatan yang sedang diteliti. Sesuai dengan teknik penentuan informan dari sampel yang akan diteliti, maka informan yang akan dipilih adalah Pak Dukuh

---

<sup>35</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 07 (Bandung, ALFABETA, CV, 2017), hlm., 47-48.

Banyunganti, Ketua Pengelola Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal,  
Masyarakat Dusun Banyunganti.

## 6. Data Sumber Data

No	Pertanyaan yang diajukan	Data yang dicari	Sumber data
1.	Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata	1. Kegiatan Kemasyarakatan 2. Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata Tersebut. 3. Pengelolaan Lingkungan Sekitar. 4. Proses Dalam Membangun Desa Ekowisata Tersebut.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana manfaat adanya Desa Ekowisata Tersebut Terhadap Masyarakat	Manfaat bagi masyarakat dari segi Perekonomian dan Sosial Masyarakat serta lingkungan.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan, *pertama* adalah menggunakan observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak dilapangan,

yang pelaksanaannya langsung di tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik ini digunakan supaya memungkinkan peneliti untuk meneliti secara langsung.<sup>36</sup>

Adapun untuk pelaksanaan observasi, sebagaimana Creswell menjelaskan bahwa dalam observasi memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut: *Pertama*, memilih lokasi untuk diamati. *Kedua*, mengidentifikasi siapa dan apa yang harus diobservasi guna membantu penelitian ini. *Ketiga*, menentukan apa dan siapa yang diobservasi. *Keempat*, mencari beberapa orang yang dapat memperkenalkan peneliti kepada lingkungan observasi. *Kelima*, merancang perencanaan tentang apa dan siapa yang akan diobservasi. *Keenam*, merekam beberapa aspek-aspek yang dapat membantu penelitian ini seperti: potret subyek penelitian, pencatatan dilapangan dan lain sebagainya. *Ketujuh*, memohon izin kepada beberapa pihak yang ada di lapangan apabila penelitian telah selesai.<sup>37</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti mengambil obyek observasi sebagai berikut: kegiatan masyarakat, bentuk-bentuk peran masyarakat, pengelolaan lingkungan sekitar, proses dalam membangun desa ekowisata, dan manfaat dengan adanya desa ekowisata.

---

<sup>36</sup> Hadari, Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gama Univ. Press,1995), hlm. 100.

<sup>37</sup> Djam'an satori dan Aan komariah, *Op.Cit.*, hlm, 124.

*Kedua* adalah wawancara, wawancara adalah suatu pembicaraan dengan tujuan tertentu.<sup>38</sup> jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bentuk baku, yaitu pertanyaan-pertanyaan untuk setiap informan itu sama dan terdapat alternatif jawabannya. Sehingga harapannya informan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Kemudian, Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan belum dipersiapkan sehingga percakapannya lebih bebas seperti air yang mengalir namun tetap kembali kepada fokus penelitian.<sup>39</sup>

*Ketiga*, menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumentasi, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti.<sup>40</sup>

## 8. Teknik Validitas Data

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya teknik validitas data maka dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan proses penguatan

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong.: *Metodologi Penelitian Kualitatif*,ed.Revisi, cet. 24 (Bandung,Pustaka PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm186.

<sup>39</sup>*Ibid*,hlm190.

<sup>40</sup> Andi, Prastowo “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”. (Yogyakarta: Ar-ruzz,2011), hlm. 106-107.

data atau keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pengecekan atau pembanding dari data itu sendiri.<sup>41</sup> Karena peneliti juga tidak terlibat secara langsung dalam program yang diteliti.

Teknik triangulasi memiliki 3 macam yaitu teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Namun peneliti dalam hal ini lebih tertarik menggunakan 2 macam teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan teknik karena triangulasi waktu dipakai untuk mengecek data pada waktu yang berbeda sedangkan peneliti tidak setiap waktu berada disana.<sup>42</sup>

Sehingga dalam hal teknik validitas data, peneliti memakai teknik triangulasi sumber dan teknik yang mana untuk triangulasi sumber dipakai dengan membandingkan data dari berbagai sumber sedangkan triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka pada teknik triangulasi sumber dan teknik dapat dicapai dengan cara<sup>43</sup>:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi
- b. Membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya di lingkungan penelitian.

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm, 330.

<sup>42</sup> Djam'an satori dan Aan komariah, *Op.Cit.*, hlm, 170-171.

<sup>43</sup> *Ibid.*,

## 9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan unit-unit satuan dasar.<sup>44</sup> Model analisis data menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun dalam pengertiannya sebagai berikut<sup>45</sup>:

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dari hasil lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selain itu mendokumentasikan hasil dilapangan dengan apa adanya sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus kajian. Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan proses yang dilaksanakan setelah proses penyajian data telah dilakukan. Dalam proses ini peneliti berupaya mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan lain sebagainya sehingga dari beberapa variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>44</sup>J.R.Raco, M.E., M.Sc., “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 122.

<sup>45</sup> Djam’an satori dan Aan komariah, *Op.Cit.*, hlm, 218-220.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam hal sistematika pembahasan peneliti akan menguraikan sesuai yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini:

Pada bagian BAB I, Peneliti akan menjelaskan tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, dan metodologi penelitian serta sistematika pembahasan

Pada bagian BAB II, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum Desa Jatimulyo, Dusun Banyunganti dan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal seperti letak, luas wilayah, kondisi geografis, sejarah berdirinya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal, struktur kepengurusan, potensi dan aktifitas kegiatan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal, serta infrastruktur pendukung Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.

Pada bagian BAB III, peneliti akan menjelaskan tentang peran masyarakat dalam membangun desa ekowisata taman sungai mudal dan manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal bagi masyarakat Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.

Pada bagian BAB IV, merupakan bab penutup, berisikan mengenai kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan berisikan saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan bab III, tentang peran masyarakat dan manfaat adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal oleh masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Peran Masyarakat Dalam Membangun Desa Ekowisata

Adapun peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal yaitu ada 5 hal sebagai berikut:

- a. Memberikan Ide dan Gagasan Pembangunan, Pengembangan, Serta Perawatan Desa Ekowisata.
- b. Membangun Fasilitas-Fasilitas dan Wahana Desa Ekowisata.
- c. Menghubungkan Pihak Masyarakat dan Pihak luar.
- d. Konservasi Lingkungan Desa Ekowisata.
- e. Operasional Kegiatan Desa Ekowisata.

Dari kelima peran masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal yaitu berasaskan kebersamaan dan kerjasama yang

harmonis antar masyarakat Dusun Banyunganti dengan tujuan kesejahteraan masyarakat sekitar serta peduli akan lingkungan.

## 2. Manfaat Adanya Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal Bagi Masyarakat Dusun Banyunganti

### a. Manfaat Secara ekonomi

Manfaat secara ekonomi yakni meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan produktivitas masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### b. Manfaat Secara Sosial

Adapun Manfaat Secara sosial yakni dapat mengharmoniskan hubungan antar masyarakat Dusun Banyunganti serta mengharmoniskan hubungan antara masyarakat Dusun Banyunganti dan pihak luar.

### c. Manfaat Secara Lingkungan

Dalam hal ini yaitu adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan seperti melestarikan aliran Sungai Mudal, *flora dan fauna* dalam kegiatan masyarakat itu sendiri.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memiliki beberapa saran untuk masyarakat Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkaitan dengan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengelola Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal hendaknya dibuat etalase untuk dipasang majalah dinding setiap hari agar pengunjung mengetahui peran masyarakat dalam membangun Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dengan berbagai foto-foto kegiatan yang di deskripsikan sebagai media promosi Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal. Dan hendaknya menyediakan cinderamata Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal dengan ciri khas tersendiri seperti baju, gantungan kunci dan lain sebagainya sebagai kenangan pengunjung yang berdatangan kesana. Di sisi lain cinderamata tersebut dapat menambah pendapatan ekowisata yang mana pendapatan ekowisata tidak hanya dari tiket masuk, parkir, dan penyewaan namun dari cinderamata atau kenang-kenangan yang diberikan selain dengan tiket masuk wisata dengan harga tambahan yaitu adanya cinderamata tersebut.

2. Untuk masyarakat Dusun Banyunganti agar selalu mendukung dalam pengelolaan Desa Ekowisata ini serta tetap ikut andil dalam mengembangkannya.
3. Untuk pemerintah agar selalu ikut andil dalam upaya pengelolaan dan pengembangan Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, 13:11. Semua terjemah ayat al-qur'an di skripsi ini diambil dari Tim Produksi PT Riels Grafika, Tim Produksi CV Pustaka Al Hanan, Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an, Departemen Agama dan Para Ustadz, *Al-Qur'an dan terjemahnya* Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009.
- Br. Simanungkalit, Victoria, dkk., Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau: *Desa Wisata* Jakarta Selatan: Kementrian Koperasi dan Ukm Republik Indonesia.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development*, ed. 3, cet. 2 Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm.149.
- Moleong, J., Lexy: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, cet. 24 Bandung, Pustaka PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Hadari, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995.
- Nugroho, Iwan, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.
- Nurdiyanto, Sigit, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa wisata Studi di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul*, Skripsi Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Observasi Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal, Kulonprogo, Yogyakarta, 06 Mei 2018.
- Pitana, I Gde, dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* Yogyakarta, CV Andi Offset, 2009.
- Prastowo, Andi, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*". Yogyakarta: Ar-ruzz, 2011
- Raco J.R., M.E., M.Sc., "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

Suranti, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pantai Baru, Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan, bantul*, Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sumpeno, Wahyudin, *Menjadi Fasilitator Geniu Kiat-kiat Dalam Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

UU no. 5 tahun 1979, Tentang Desa.

Wawancara Dengan Mudi Heryanto, *Ketua Pengelola Desa Ekowisata Taman Sungai Mudal, Kulonprogo*, 06 Mei 2018.

### Internet

Badan Pusat Statistik, "*Sosial dan Kependudukan*", <https://www.bps.go.id/>, diakses tanggal 06 mei 2018.

Bagasaskara, *Partisipasi Masyarakat Teori Ringkas*, <https://bagasaskara.wordpress.com/.../partisipasi-masyarakat-teori-ringkas/>, diakses tanggal 07 juni 2018.

Digital Library Universitas Lampung, "*Tinjauan Pustaka*": Pengertian pelaksanaan, [digilib.unila.ac.id/4718/11/BAB%20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4718/11/BAB%20II.pdf), diakses Tanggal 13 Mei 2018.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan dan UNESCO Office, *Ekowisata: Panduan Dasar Pelaksanaan*, [unesdoc.unesco.org/images/0018/001855/185506IND.pdf](http://unesdoc.unesco.org/images/0018/001855/185506IND.pdf), diakses tanggal 08 mei 2018.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, *Buku Statistik Kepariwisataaan DIY, Statistik Kepariwisataaan 2016 Jogja Istimewa*, <http://pendidikan-diy.go.id>, diakses Tanggal 06 Mei 2018.

Dhita, PS, "*Kajian Teori*": *Kajian Dampak*, [eprints.uny.ac.id/18593/4/4%20BAB%20II.pdf](http://eprints.uny.ac.id/18593/4/4%20BAB%20II.pdf), diakses Tanggal 13 Mei 2018.

Dwi, "*Pengertian Masyarakat secara umum*", [umum-pengertian.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html](http://umum-pengertian.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html) diakses 13 Mei 2018.

Hafsah, S, *Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran*, [repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id), diakses tanggal 23 September 2018.

- Henryk, Stepanus, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda", [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp.../jurnal%20henryk%20\(05-30-13-06-30-56\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp.../jurnal%20henryk%20(05-30-13-06-30-56).pdf), diakses tanggal 13 Mei 2018.
- Istoria, Novie, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*, [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adinegara/article/viewFile/9379/903](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adinegara/article/viewFile/9379/903) 8 diakses tanggal 11 juni 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membangun>, Diakses tanggal 13 Mei 2018.
- Mawaddah, Repository Uin Suska Riau, "Kajian Teori Dan Kerangka Pikir": *Pengertian Dampak*, [repository.uin-suska.ac.id/2648/2/BAB%20II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/2648/2/BAB%20II.pdf), diakses Tanggal 13 Mei 2018.
- Septy, Adria, Partisipasi Masyarakat, <https://www.scribd.com/document/.../Partisipasi-Masyarakat>, diakses tanggal 07 juni 2018.
- Tanaya, Dhayita Rukti, dan Iwan Rudiarto, "Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang", <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>. diakses tanggal 05 september 2018.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA